

PENGEMBANGAN MODUL PEMBUATAN KEBAYA YOGYAKARTA PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK BUSANA WANITA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SEWON

FITRIA WIJAYANTI

Fitriawijayanti38@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui pengembangan modul “Pembuatan Kebaya Yogyakarta” sebagai media pembelajaran busana wanita di SMK Negeri 1 Sewon, 2) mengetahui kelayakan modul “Pembuatan Kebaya Yogyakarta” sebagai media pembelajaran busana wanita di SMK Negeri 1 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan prosedur penelitian menggunakan model pengembangan Borg dan Gall. Pengembangan media pembelajaran menggunakan *Modul* dengan 5 langkah yaitu: 1) Melakukan analisis produk, 2) mengembangkan produk awal, 3) validasi dan revisi, 4) uji keterbacaan modul, 5) produk akhir. Penentuan kelayakan media pembelajaran menggunakan *Modul* berdasarkan uji validasi para ahli dan uji coba kepada siswa melalui angket. Cara menentukan sampel dengan teknik *random sampling* sebanyak 31 sampel. Uji kelompok kecil diluar sampel dilakukan pada 10 siswa.

Hasil penelitian berupa: 1) Modul Pembuatan Kebaya Yogyakarta untuk pembelajaran busana wanita di SMK N 1 Sewon, 2) Kelayakan modul “Pembuatan Kebaya Yogyakarta” untuk pembelajaran busana wanita di SMK N 1 Sewon yang telah teruji sesuai hasil dari validasi ahli materi, ahli media dan guru Mata Pelajaran Busana Wanita yang menyatakan bahwa modul “Pembuatan Kebaya Yogyakarta” layak digunakan sebagai sumber belajar. Setelah di validasi modul di uji coba kelompok kecil pada 10 siswa. Hasil yang diperoleh bahwa siswa sangat memahami materi pembelajaran modul “Pembuatan Kebaya Yogyakarta” dan siswa menyatakan setuju menggunakan modul pada proses belajar mengajar, serta dapat diujikan pada uji lapangan.

Kata kunci : *Pengembangan modul, pembuatan kebaya Yogyakarta, dan kelayakan modul.*

Abstract

This Research bent on for : 1) Know module development “Making Kebaya Yogyakarta” as [the] media of woman cloth study in SMK Negeri 1 Sewon, 2) know module eligibility “Making Kebaya Yogyakarta” as [the] media of woman cloth study in SMK Negeri 1 Sewon.

This Research is research Research and Development (R&D) with research procedure use development model Borg and Gall. Development of study media uses Modul with 5 steps that is: 1) Conduct product analysis, 2) develop product early, 3) validasi and revise, 4) test keterbacaan module, 5) end product. Determination of study media eligibility uses Modul bases test validasi experts and test-drive to student melalui questionnaire. Way determines sampel with random technique sampling [of] 31 sampels. Small group Test outside sampel is conducted at 10 students.

Research [of] Result have the shape of: 1) Module Making Kebaya Yogyakarta for study of woman cloth in SMK N 1 Sewon, 2) Module Eligibility “Making Kebaya Yogyakarta” for study of woman cloth in SMK N 1 Sewon that has been tested according to the result of validasi matter expert, media expert and Subject teacher Busana Wanita that state that module “Making Kebaya Yogyakarta” competent used as source learns. After in validasi module is test-driven small group at 10 students. Result that obtained/got that student very comprehends matter of module study “Making Kebaya Yogyakarta” and student states agree use module at learning process teach, and can diujikan at field test.

Keyword : Module Development, making kebaya Yogyakarta, and module eligibility.

I. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah kejuruan yang membuka beberapa jurusan salah satu diantaranya adalah Jurusan Tata Busana yang membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidang busana. Pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada mata pelajaran Busana Wanita kelas XI Bidang Keahlian Busana Butik Program Studi Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon tahun pembelajaran 2011/2012 peneliti mengamati kurangnya sumber belajar yang ada khususnya dalam pelajaran busana wanita.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa kelas XI Busana Butik pembelajaran busana wanita, siswa memiliki kemampuan yang bervariasi. Pembelajaran yang digunakan sebatas pemberian tugas oleh guru, sehingga siswa terkadang bingung karena tidak memiliki pedoman untuk belajar mandiri dan pencapaian hasil prestasi sebatas dengan kompetensi, dan prestasi tidak maksimal. Kurangnya media belajar sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengetahui lebih dahulu materi yang akan dibahas. Media untuk mata pelajaran busana wanita masih terbatas. Sehingga diperlukan media belajar lain yang siswa dapat dipelajari oleh siswa itu sendiri jika kurang dimengerti untuk mempelajari dan waktu pembelajaran menjadi efektif. Materi yang dibahas "Pembuatan Kebaya Yogyakarta". Model pengembangan yaitu penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*) yang menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Tahap- tahap yang digunakan yaitu melakukan analisis kebutuhan, pengembangan produk awal, validasi dan revisi, uji keterbacaan modul, produk akhir.

II. Kajian Teori

Penelitian dan Pengembangan adalah model penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien. Modul adalah suatu bahan ajar yang berupa cetakan yang berisi pembelajaran materi, metode, batasan - batasan materi pembelajaran, petunjuk kegiatan belajar, latihan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat digunakan secara mandiri. Pembelajaran adalah kegiatan antara peserta didik dan pendidik dengan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Pembuatan Busana Wanita adalah pembuatan busana wanita merupakan salah satu mata diklat kompetensi dasar kejuruan. Materi diberikan agar siswa mempunyai bekal pengetahuan dan ketrampilan serta dapat membuat busana khususnya busana wanita.

III. Metode Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*) yang mengacu pada Borg and Gall, tahap- tahap yang digunakan yaitu analisis data, pengembangan produk, validasi dan uji lapangan. Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Sewon pada bulan April- September. Subyek yang digunakan yaitu siswa SMK N 1 Sewon kelas XI Busana Butik 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dengan persentase.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah modul divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, dinyatakan layak, maka modul diujicobakan pada kelompok kecil, kualitas kelayakan pada uji coba kelompok kecil yaitu dalam kategori sangat layak (38,79%), layak (55,45%), cukup layak (5,76%), tidak layak (0%). Kemudian diujicobakan dengan kelompok besar, kelayakan pada uji coba kelompok besar yaitu dalam kategori sangat layak (48,88%), layak (48,97%), cukup layak (2,15%), tidak layak (0%). Proses pembuatan modul pembelajaran busana wanita dilakukan sesuai proses pengembangan, yaitu pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan, pengembangan

produk, validasi dan uji lapangan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan observasi dan wawancara guru, antara lain kajian kurikulum, wawancara dengan guru dan peserta didik, analisis kebutuhan dan menyusun *draf*.

V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan modul pembuatan kebaya Yogyakarta ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu analisis kebutuhan, penyusunan rancangan modul, penyusunan modul, validasi modul, revisi modul, ujicoba kecil, revisi modul serta uji kelayakan modul pada subyek. Proses pengembangan modul pembuatan kebaya Yogyakarta yaitu menggunakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan prosedur penelitian menggunakan model pengembangan Borg dan Gall. Pengembangan media pembelajaran menggunakan *Modul* dengan 5 langkah yaitu: 1) Melakukan analisis produk, 2) mengembangkan produk awal, 3) validasi dan revisi, 4) uji keterbacaan modul, 5) produk akhir. Penentuan kelayakan media pembelajaran menggunakan *Modul* berdasarkan uji validasi para ahli dan uji coba kepada siswa melalui angket. Berdasarkan hasil penilaian siswa pada uji coba kecil pada tingkat kategori sangat layak dengan frekuensi relatif 62%. Sedangkan pengambilan data pada subyek penelitian sebanyak 31 orang modul dinyatakan sangat layak dengan frekuensi relatif 60 % dan sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar di SMK Negeri 1 Sewon.

Saran dari penelitian ini adalah dalam pengembangan modul pembuatan kebaya Yogyakarta hendaknya perlu memahami sistematika modul dan mengerti tentang pengembangan modul yang akan digunakan. Modul dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi, serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad. 2005. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Anonim. Tt. *"Fasion Show Desain Kebaya Modifikasi Anne Avantie"*, (online), (<http://www.wedingku.com>, diakses 3 April 2012).
- Hamalik Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Meyneke J.H.C. 1978. *Menggambar Pola di Indonesia*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Mulyatiningsih Endang. 2011. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press
- Poespo Sanny. 2001. *Pola Busana Wanita*. Yogyakarta: Kanisius.
- Popham James dan Baker Eva. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Porrie Mulyawan. (1992). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Pratiwi Djati, dkk. 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pentasari, Ria. 2007. *Chic in Kebaya*. Jakarta : Erlangga.
- Sadiman Arief. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sadiman Arief. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Indonesia
- Sanjaya Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sawitri, S. 1994. Istilah- istilah dalam Busana. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.

Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Sy. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata Nana S. 1997. Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susilana Rudi & Riyana Cepi. 2008. Media Pembelajaran. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Pendidikan.